

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan memainkan peran yang penting dalam dunia kontemporer uang dan ekonomi. Pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank merupakan kegiatan utama bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat. Karena hal tersebut Bank Indonesia menetapkan aturan tentang kesehatan bank yang dibuat agar bank selalu dapat menjaga kondisinya dalam keadaan sehat sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan bank (Margaretha dan Zai, 2013: 134).

Indikator untuk mengetahui tingkat kesehatan bank adalah laporan keuangan. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum hanya menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik informasi mengenai jumlah dan jenis aktiva, kewajiban (hutang) serta modal, yang kesemuanya ini tergambar dalam neraca. Laporan keuangan juga memberikan gambaran hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dikeluarkan dalam laporan laba rugi. Kemudian laporan keuangan juga memberikan gambaran arus kas suatu perusahaan yang tergambar dalam laporan arus kas.

Kegiatan analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang memberikan informasi secara terinci terhadap hasil interpretasi mengenai prestasi yang dicapai perusahaan, serta masalah yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Rasio keuangan

bisa dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Informasi ini berguna untuk memprediksi kemampuan bank di masa depan dalam menghasilkan kas dan setara kas, kebutuhan investasi, pendistribusian hasil pengembangan dan arus kas, memprediksi kemampuan bank dalam memenuhi komitmen keuangan pada saat jatuh tempo dan lain sebagainya (Liora, dkk., 2014: 3). Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang (Juliana dan Sulardi, 2003). Dengan analisis rasio keuangan akan dapat diketahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan.

Adanya perhitungan analisis rasio dapat memudahkan seorang manajer dalam mencoba untuk memprediksi laba perusahaan. Laba perusahaan dapat dijadikan salah satu tolak ukur atau gambaran kepada penganalisis tentang baik buruknya keadaan untuk kondisi keuangan suatu perusahaan (Munawir, 2000). Memprediksi laba sangat penting bagi sebuah perusahaan karena laba bisa menjelaskan bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan selama satu periode di masa lalu. Dengan memiliki kinerja keuangan yang baik, masyarakat pemodal akan menanamkan dananya pada saham bank tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat bahwa bank tersebut dapat memenuhi harapannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahun 2013-2015)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini

yaitu : “Bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2013-2015?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang hendak ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2013-2015.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Manfaat bagi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Agar dapat memberikan sumbangan pikiran atau masukan yang berguna untuk lebih meningkatkan kinerja bank dengan mengembangkan industri perbankan Indonesia.

2. Manfaat bagi Penulis

a. Menambah pengetahuan penelitian dalam menganalisis kinerja keuangan dengan analisis rasio dan pengaruhnya terhadap kinerja perbankan.

b. Sebagai latihan dalam menyusun suatu penelitian ilmiah dalam memecahkan permasalahan berdasarkan teori yang diterima.

3. Manfaat bagi Pihak Lain

Memberikan informasi yang dapat memberikan suatu gambaran bagi penelitian yang berhubungan dengan masalah yang disajikan dengan pembahasan pada masalah yang sejenis.

4. Manfaat Bagi Pengguna Jasa Perbankan

Sebagai bahan informasi dan perbandingan untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai tinjauan teori, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian dalam penulisan skripsi ini. Berisi tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel dan metode analisis data yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian tentang sejarah singkat, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan. Pada bab ini data-data yang dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian penting yang berisi tentang simpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu, juga berisi keterbatasan penelitian dan saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu.